

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin menuntut kemudahan melakukan berbagai kegiatan, memunculkan berbagai teknologi baru. Teknologi informasi mengalami kemajuan yang pesat seiring dengan kemajuan dan perkembangan jaman. Kemajuan teknologi mempunyai efek yang sifatnya *multiplier* (pengganda), yang artinya kemajuan teknologi menyebabkan kemajuan di bidang lainnya, salah satu bidang tersebut adalah sistem informasi kesehatan (Abdul Kadir & Terra Ch. Triwahyuni, 2013)

Perkembangan teknologi informasi di dunia yang begitu cepat, termasuk di Indonesia menyebabkan banyaknya Negara-negara memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi diberbagai bidang seperti pertahanan dan keamanan, pemerintah, ekonomi, sosial politik, budaya dan kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi ini tidak hanya digunakan oleh Negara maju saja, namun juga diterapkan oleh Negara yang sedang berkembang, karena di era globalisasi saat ini banyak masyarakat lebih cenderung mengambil keputusan pada perubahan solusi yang akan digantikan dengan sistem informasi yang didukung dengan teknologi informasi yang tepat guna (Afryansyah, 2013).

Peran dan fungsi teknologi informasi dalam sebuah pelayanan kesehatan adalah sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dan keluarga, sebagai pusat layanan

kesehatan, sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dan keluarga, sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang mana berkewajiban mengupayakan, menyediakan, dan menhyelenggarakan pelayanan yang bermutu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat (Satrianegara, 2014).

Pemanfaatan teknologi informasi sudah harus diterapkan di seluruh pelayanan kesehatan. Sistem informasi kesehatan di puskesmas memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan mencatat dan mengumpulkan data, mengolah data, membuat laporan berkala, memelihara bank data, mengupayakan penggunaan data dan informasi serta memberikan pelayanan data dan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (Hatta, 2012).

Pemanfaatan teknologi informasi pada jaman sekarang ini tidak terlepas dari penggunaan internet. Internet yang merupakan jaringan yang memiliki jangkauan terluas kepada semua orang dengan memberikan informasi dan telah membuka kemungkinan yang besar serta kemajuan dalam penelitian sehingga memperluas informasi yang dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan informasi terkait yang dicari (Sekaran, 2006).

Berdasarkan data *Internetworldstats*, penguana internet di Indonesia mencapai 212,35 juta jiwa pada tahun 2021. Dengan jumlah tersebut, Indonesia berada di urutan ketiga dengan penggunaan internet terbanyak di

Asia. Penggunaan internet di Negara Indonesia tidak hanya menggunakan google namun juga beberapa sosial media seperti facebook, Line, Whatsapp, dan masih banyak lainnya.

Sikap merupakan evaluasi keseluruhan seseorang atas sebuah konsep. Sikap adalah predisposisi yang dipelajari untuk menanggapi suatu objek atau kelas objek dengan cara yang menguntungkan atau tidak menguntungkan secara konsisten. Orang-orang mengevaluasi objek, orang, tempat, merek, organisasi, dan lain sebagainya dalam kebaikan, kesukaan, atau keinginan. Jika terdapat sikap yang positif terhadap penggunaan teknologi, maka ada kemungkinan masyarakat akan mengadopsinya. Berdasarkan Theory of Planned Behaviour (TPB) dan Theory Acceptance, sikap berpengaruh kepada perilaku dan niat perilaku (Putri et al., 2021)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maylin Djuana, dkk (2021) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pelayanan *telemedicine* pada masa pandemi covid-19 di Pulau Jawa menunjukkan bahwa sikap seseorang dalam menggunakan teknologi informasi kesehatan berhubungan dengan persepsi seseorang terhadap teknologi informasi tersebut. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Marnah, dkk (2017) menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang kesehatan berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Marnah et al., 2017; Siboro et al., 2021) .

Menurut studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang didapatkan hasil bahwa tidak semua warga memanfaatkan teknologi informasi untuk mendapatkan

informasi mengenai kesehatan, melainkan hanya menggunakan pengumuman yang diberikan dari pamong desa seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, bidan desa maupun kader-kader posyandu yang bertanggung jawab di wilayah tersebut. Mereka menggunakan perangkat seluler hanya sebagai alat komunikasi dan hiburan saja.

Dari data diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Sikap Penggunaan Teknologi Informasi Kesehatan Pada Masyarakat Di Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Informasi merupakan hal yang penting bagi masyarakat, terlebih informasi dalam bidang kesehatan. Pada saat ini, hampir semua masyarakat memerlukan informasi yang valid mengenai kesehatan, sehingga banyak masyarakat yang menggunakan beberapa teknologi untuk mengakses atau mencari informasi secara mandiri. Namun lansia menjadi kelompok masyarakat yang hingga saat ini masih kesulitan beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran Sikap Penggunaan Teknologi Informasi Kesehatan Pada Masyarakat Di Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang”.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap penggunaan teknologi informasi kesehatan pada masyarakat di desa Lopait kecamatan Tuntang kabupaten Semarang

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan beberapa informasi untuk ilmu pendidikan mengenai persepsi penggunaan teknologi informasi kesehatan pada masyarakat.

2. Manfaat Praktisi

a. Masyarakat

Dapat menambahkan tingkatan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan teknologi informasi pada bidang kesehatan.

b. Puskesmas

Dari hasil penelitian dapat menjadi acuan puskesmas untuk memberikan informasi pada masyarakat dengan tepat guna dan sesuai dengan kemampuan masyarakat.

c. Penelitian lain

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang juga tertarik pada penelitian tentang persepsi penggunaan teknologi informasi bagi masyarakat.